

ABSTRAK

Nanda Febri Saputra: *Pemanfaatan Fitur Collaboration Feed Instagram sebagai Media Dakwah Digital (Studi Deskriptif pada Akun Instagram @kemenag.kota.bandung)*

Perkembangan media sosial telah mendorong transformasi dakwah menuju ruang digital melalui pemanfaatan berbagai fitur komunikasi. Salah satunya adalah *Collaboration Feed* Instagram yang memungkinkan satu konten dipublikasikan secara bersamaan melalui dua akun atau lebih. Akun Instagram @kemenag.kota.bandung memanfaatkan fitur tersebut untuk menyampaikan informasi keagamaan dan program Kementerian Agama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan *Collaboration Feed* sebagai media dakwah digital, proses penyampaian pesan, serta karakteristik media baru dalam praktik dakwah pada akun Instagram @kemenag.kota.bandung.

Penelitian ini menggunakan Teori New Media Denis McQuail dengan karakteristik interaktivitas, konektivitas, partisipasi audiens, dan aksesibilitas. Penelitian menggunakan paradigma konstruktivistik dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Collaboration Feed* dimanfaatkan sebagai strategi dakwah digital melalui konten kolaboratif yang mengintegrasikan informasi kelembagaan dengan pesan keagamaan. Proses penyampaian pesan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan konten, penyusunan materi, publikasi secara kolaboratif, dan evaluasi terhadap respons audiens. Pemanfaatan fitur tersebut juga menunjukkan adanya karakteristik media baru berupa interaktivitas, konektivitas, partisipasi audiens, dan aksesibilitas dalam praktik dakwah digital.

Konektivitas menjadi karakteristik yang paling dominan karena *Collaboration Feed* mampu memperluas jaringan komunikasi dan distribusi pesan dakwah melalui keterhubungan antara akun yang berkolaborasi dengan audiens masing-masing. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Teori New Media Denis McQuail relevan dalam menjelaskan pemanfaatan *Collaboration Feed* sebagai media dakwah digital pada akun Instagram @kemenag.kota.bandung. Dengan demikian, fitur kolaborasi Instagram dapat menjadi salah satu sarana dalam memperluas jangkauan penyampaian pesan keagamaan di ruang digital.

Kata Kunci: *Collaboration Feed*, Instagram, Dakwah Digital

ABSTRACT

Nanda Febri Saputra: The Utilization of Instagram's Collaboration Feed Feature as a Digital Da'wah Medium (A Descriptive Study of the Instagram Account @kemenag.kota.bandung)

The evolution of social media has driven the transformation of dakwah (Islamic outreach) into the digital realm through the use of various communication features. One such feature is the Instagram Collaboration Feed, which allows a single piece of content to be published simultaneously across two or more accounts. The @kemenag.kota.bandung Instagram account utilizes this feature to disseminate religious information and Ministry of Religious Affairs programs. This study aims to analyze the use of the Collaboration Feed as a medium for digital dakwah, the message delivery process, and the characteristics of new media within the dakwah practices of the @kemenag.kota.bandung account.

This study employs Denis McQuail's New Media Theory, focusing on characteristics such as interactivity, connectivity, audience participation, and accessibility. It adopts a constructivist paradigm with a qualitative approach and a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis utilized the Miles and Huberman model, comprising data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results indicate that the Collaboration Feed is utilized as a digital dakwah strategy through collaborative content that integrates institutional information with religious messages. The message delivery process involves several stages: content planning, material preparation, collaborative publication, and evaluation of audience responses. The use of this feature also demonstrates new media characteristics specifically interactivity, connectivity, audience participation, and accessibility within digital dakwah practices.

Connectivity emerges as the most dominant characteristic, as the Collaboration Feed expands communication networks and the distribution of dakwah messages by linking collaborating accounts with their respective audiences. The findings demonstrate that Denis McQuail's New Media Theory is relevant for explaining the use of the Collaboration Feed as a digital dakwah medium on the @kemenag.kota.bandung Instagram account. Thus, the Instagram collaboration feature serves as a viable tool for extending the reach of religious message dissemination in the digital space.

Keywords: Collaboration Feed, Instagram, Digital Da'wah